



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA PEMBERITAAN PENGESAHAN RUU TNI PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN TEMPO.CO PERIODE 20 MARET 2025 – 27 MARET 2025

Yoga Satria Harianto
5211711281

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Detik.com dan Tempo.co membingkai pemberitaan mengenai pengesahan Rancangan Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi kualitatif berdasarkan model framing Robert N. Entman. Fokus penelitian diarahkan pada empat elemen framing, yaitu pendefinisian masalah (define problems), penentuan penyebab masalah (diagnose causes), penilaian moral (make moral judgment), dan rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki perbedaan dalam menonjolkan aspek realitas berita. Detik.com cenderung menampilkan framing yang bersifat informatif dan netral dengan menyoroti penjelasan pemerintah terkait revisi undang-undang, sedangkan Tempo.co lebih kritis dan menyoroti implikasi demokratis dari kebijakan tersebut. Perbedaan tersebut mencerminkan orientasi ideologis dan gaya pemberitaan masing-masing media dalam mengonstruksi isu publik. Penelitian ini menegaskan bahwa framing media memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kebijakan politik, khususnya yang menyangkut hubungan antara militer dan sipil di Indonesia.

Kata Kunci: framing, berita, media online, RUU TNI, Robert N. Entman, Tempo.co, Detik.com

ABSTRACT

ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS OF THE REPORTING ON THE APPROVAL OF THE TNI DRAFT BILL IN THE ONLINE MEDIA DETIK.COM AND TEMPO.CO FROM 20 MARCH 2025 TO 27 MARCH 2025

Yoga Satria Harianto
5211711281

This study aims to analyze how the online media Detik.com and Tempo.co frame news coverage related to the ratification of the Indonesian National Armed Forces Bill (RUU TNI) in 2025. The research employs a descriptive qualitative approach with qualitative content analysis using Robert N. Entman's framing model. The analysis focuses on four framing elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting treatment recommendations. The findings reveal that both media apply different emphases in constructing news narratives. Detik.com tends to use an informative and neutral framing style by highlighting the government's explanation regarding the legislative amendment, while Tempo.co presents a more critical framing that questions the democratic implications of the policy. These differences reflect the ideological orientations and journalistic styles of each media outlet in shaping public discourse. The study concludes that media framing plays a crucial role in influencing public perception of political policies, particularly those involving civil–military relations in Indonesia.

Keywords: *framing, news, online media, RUU TNI, Robert N. Entman, Tempo.co, Detik.co*